ABSTRAK

Keberagaman dalam kehidupan masyarakat bias menjadi alat pemersatu ketika di dukung dengan sikap terbuka umtuk menerima perbedaan, misalnya keberagaman etnis, agama sertaras. Perbedaan agama Kristen dengan Islam dalam masyarakat termasuk salah satu bentuk pluralisme. Perbedaan agama bias menyatukan masyarakat namun bisa juga memecah-belah masyarakat. Masyarakat secara keseluruhan harus memiliki sikap untuk saling menghormati dan menghargai dengan adanya perbedaan agama, agar tidak menjadikan agama sebagai pemicu terjadinya konflik terbuka dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan pandangan santri Pondok Pesantren Nurul Quran tentang pluralisme agama, dan; menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kerukunan antar umat beragama menurut santri Pondok Pesantren Nurul Quran.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan konsep makna pluralisme agama dalam pandangan santri. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Nurul Quran, Dusun Bendungrejo Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Subjek penelitian adalah santri Pondok Pesantren Nurul Quran. Pengumpulan data memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data memakai teknik triangulasi. Analisis data memakai metode analisis data kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama;* Santri Pondok Pesantren Nurul Quran memahami tentang pluralisme agama yang cukup baik, yaitu suatu sikap yang didalamnya terdapat rasa saling menghormati, menghargai dan toleransi antar umat beragama. Mereka mengatakan setuju dengan adanya agama lain selain Islam disekitar mereka dan mengakui terhadap keberadaan bukan kenbenaran atas agama lain selain Islam. *Kedua,* Dalam pandangan santri pondok pesantren Nurul Quran terdapat 3 faktor penyebab timbulnya kerukunan antar umat beragama, diantaranya: (1)Rasa kesadaran yang tinggi, yang dimaksud adalah kesadaran beragama dan bernegara. (2) Tolong menolong, sebagai rasa perduli terhadap umat agama lain, dan; (3) Menjaga sikap baik, sikap yang baik terhadap antar umat beragama akan berdampak pada kehidupan bersosial yang baik.

Kata Kunci: ***Makna; Pluralisme Agama; Santri***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id